

**PENERAPAN METODE YANBU'A
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI MAJELIS TA'LIM AT-TAUHIDIYAH BOJONGSARI
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
EKA RENI WAHYUNI
NIM. 102331010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Eka Reni Wahyuni

NIM : 102331010

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 4 Juni 2014

Yang menyatakan



IAIN PURWOKERTO

Eka Reni Wahyuni

NIM. 102331010

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI MAJELIS TA'LIM AT-TAUHIDIYYAH
BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Saudari **Eka Reni Wahyuni** (NIM. **102331010**) Program Studi **Pendidikan Agama Islam** Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 17 Juli 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I
NIP. 19630707 199203 1 007

Durrotun Nafisah, S.Ag.,M.S.I
NIP. 19730909 200312 2 003

Pembimbing/Penguji

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001
Penguji I

Penguji II

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I
NIP. 19630707 199203 1 007

Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Purwokerto, 2014
Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Eka Reni Wahyuni, NIM : 102331010, Jurusan/Prodi: Tarbiyah/PAI yang berjudul:

**PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI MAJELIS TA'LIM AT-TAUHIDIYYAH
BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'allaikum Wr. Wb

Purwokerto, 4 Juni 2014
Pembimbing,
IAIN PURWOKERTO

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

ABSTRAK

PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MAJELIS TA'LIM AT-TAUHIDIYYAH BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA

Eka Reni Wahyuni

Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

Latar belakang penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa anak-anak di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari menunjukkan prestasi terus meningkat dalam hal membaca Al-Qur'an, yaitu setelah diterapkannya metode Yanbu'a. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian mengenai penerapan metode Yanbu'a yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Yanbu'a di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari untuk para anak didiknya.

Metode Yanbu'a merupakan metode membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan *makhori'ul huruf* dan *ilmu tajwid* yang disusun oleh KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani dari Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus. Yanbu'a sendiri berarti sumber, yang mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya sumber Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, dengan mengambil lokasi penelitian di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber data yaitu ketua majelis ta'lim, guru inti, guru pembantu, anak didik di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah, juga pengamatan langsung terhadap penerapan metode Yanbu'a. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif Model Miles and Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Langkah-langkah pembelajaran dengan metode Yanbu'a yaitu a) persiapan yang meliputi guru mempersiapkan peraga dan alat tulis serta guru mengkondisikan anak didik, b) proses penerapan metode Yanbu'a yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 2) Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan 6 kali dalam seminggu. 3) Yanbu'a mempunyai 8 juz yang di dalamnya mengandung ilmu tajwid. 4) Materi tambahan seperti sejarah nabi, tauhid, fiqih, dan doa shalat. 5) Pola pembelajaran yang digunakan yaitu pola individual (sorogan) dan pola klasikal (bandongan).

Kata kunci: Penerapan Metode Yanbu'a, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

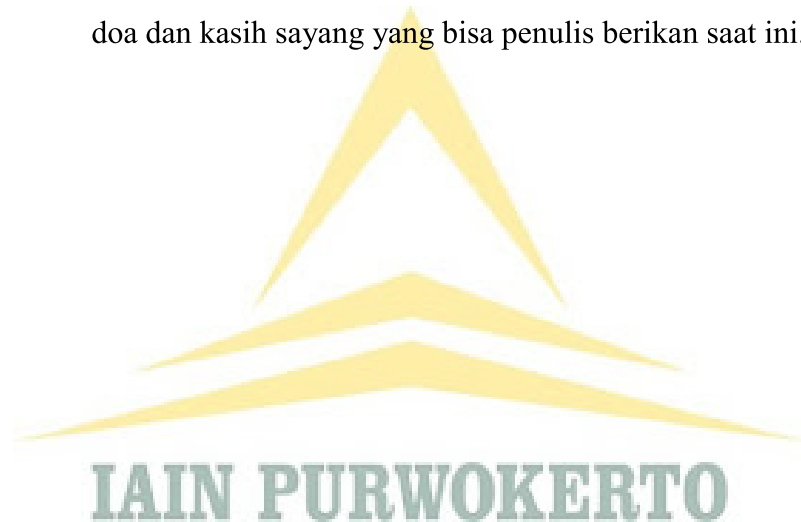
“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur’an”

(HR. Al-Bukhari)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk 2 orang yang sangat berarti bagi penulis, yaitu kedua orang tua penulis yang selalu melimpahkan kasih sayangnya, memberikan motivasi bagi penulis, perhatian dan dukungan yang diberikan dalam setiap langkah hidup penulis. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk Bapak dan Ibu, jasa kalian tidak akan pernah penulis lupakan, dan hanya doa dan kasih sayang yang bisa penulis berikan saat ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bá	B	Be
ت	Tá	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain '....	koma terbalik ke atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Wawu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *Ta' Marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fatḥah atau kasrah atau ḍammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāṭ al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

َ	Fatḥah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Ḍammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fatḥah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fatḥah + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fatḥah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fatḥah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

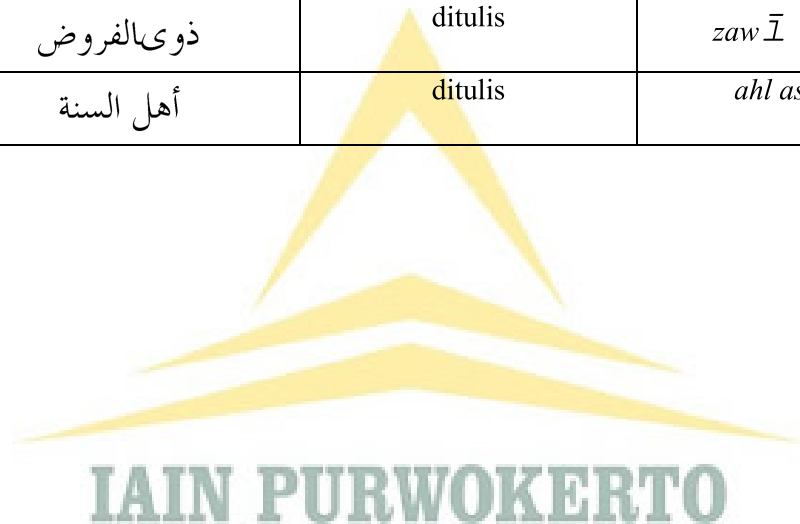
b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذو الفروض	ditulis	<i>zawā' al-furūd'</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur hanya milik Allah SWT Tuhan seluruh makhluk yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kekasih Allah SWT.

Penulisan skripsi ini adalah hasil penelitian dari penerapan metode Yanbu'a di Majelis Ta'lim At-Tauhidiyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini terwujud tiada lain hanya karena pertolongan Allah SWT. Di samping itu, penyusunan skripsi ini juga tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, selaku Wakil Ketua II sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I, selaku Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Sumiarti, M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
8. Dr. Suparjo, M.A., selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Abdullah Ghozali, selaku guru inti di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari.
11. Para guru pembantu di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari.
12. Segenap anak didik di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari.
13. Kedua orang tuaku bapak dan ibu tercinta dan seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis baik berupa materiil maupun do'a sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Sahabat-Sahabatku Indri, Nofiya, Vivi, Atri, Sutrimo, Iva, Arif yang telah menemani selama ini. Terima kasih atas kasih sayang dan kebersamaan yang diberikan kepada penulis.
15. Keluarga Besar Kost Pondok Ayah Ibu Sri dan Bapak Sumarno, serta teman-temanku Rahayu, Resti, Yuyun, Nurul dan Trian, terima kasih telah mendukung dan menyemangati penulis. Semoga silaturahmi kita selalu terjaga.

16. Teman-temanku PAI 1 angkatan 2010, terima kasih atas do'a dan kebersamaannya.
17. Keluarga Besar Racana SK-CND STAIN Purwokerto, terima kasih atas kebersamaan, motivasi dan pengalaman yang telah diberikan.
18. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT selalu meridhai kita semua. Amin.

Purwokerto, 4 Juni 2014



IAIN PURWOKERTO

Eka Reni Wahyuni

NIM. 102331010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II METODE YANBU'A DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN	
A. Konsep Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an	18

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	18
2. Peringkat-Peringkat Pembacaan Al-Qur'an	20
3. Adab Membaca Al-Qur'an	21
4. Materi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	25
B. Metode Membaca Al-Qur'an Yanbu'a	26
1. Pengertian Metode Yanbu'a	26
2. Sejarah Timbulnya Yanbu'a	27
3. Tujuan Penyusunan Metode Yanbu'a	28
4. Tulisan Metode Yanbu'a	29
5. Pergantian Kitab Yanbu'a	30
6. Cara Belajar Al-Qur'an	31
7. Bimbingan Mengajar Yanbu'a	31
8. Bimbingan Mengajar Tiap Juz	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	61
B. Sumber Data	61
C. Teknik Pengumpulan Data	64
D. Teknik Analisis Data	66

BAB IV PELAKSANAAN METODE YANBU'A DI MAJELIS TA'LIM AT-TAUHIDIYYAH BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA

A. Penyajian Data	68
-------------------------	----

1. Deskripsi Umum Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari.....	68
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari.....	72
B. Analisis Data	86
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	95
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	98
B. Saran-Saran	99
C. Penutup	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Guru Inti Bapak Abdullah Ghozali
- Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Guru Inti Bapak Abdullah Ghozali
- Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Ketua Majelis Ta'lim At-Tauhidhiyyah
Bapak Teguh Supriono
- Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Guru Inti Bapak Abdullah Ghozali
- Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Guru Pembantu Emi Listiani
- Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Guru Inti Bapak Abdullah Ghozali
- Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Anak didik Ayum dan Luna
- Lampiran 10. Hasil Wawancara dengan Guru Inti Bapak Abdullah Ghozali
- Lampiran 11. Gambaran Umum Majelis Ta'lim At-Tauhidhiyyah Bojongsari
Kabupaten Purbalingga
- Lampiran 12. Data Guru Majelis Ta'lim At-Tauhidhiyyah
- Lampiran 13. Data Anak Didik Majelis Ta'lim At-Tauhidhiyyah
- Lampiran 14. Foto Situasi Majelis Ta'lim At-Tauhidhiyyah
- Lampiran 15. Sertifikat Diklat Yanbu'a
- Lampiran 16. Bacaan Chadlroh Yanbu'a
- Lampiran 17. Doa Pembuka Yanbu'a
- Lampiran 18. Doa Penutup Yanbu'a
- Lampiran 19. Sertifikat Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan
- Lampiran 20. Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 21. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 22. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 23. Sertifikat Komputer

Lampiran 24. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan II

Lampiran 25. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata

Lampiran 26. Sertifikat Ujian Komprehensif

Lampiran 27. Sertifikat Pecapa Gerakan Pramuka SK-CND STAIN Purwokerto

Lampiran 28. Surat-surat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas untuk mengembangkan seluruh potensi serta aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup sepanjang kehidupan manusia. Dalam hal ini, pendidikan tidak sekedar berlangsung di dalam kelas dan dalam waktu yang terbatas, akan tetapi mencakup seluruh kegiatan yang mengandung unsur pengembangan setiap potensi dasar yang dimiliki manusia.¹

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan agama merupakan pondasi dasar yang harus diajarkan dan diterima peserta didik untuk diamalkan dalam kehidupannya, tak terkecuali Pendidikan Agama Islam.

¹ Juwariyah, *Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Teras, 2010), hlm. 45

²Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3

Pendidikan keagamaan tersebut berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.³

Agar mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya, peserta didik memerlukan pedoman yang menjadi pegangan dalam kehidupannya. Dalam Islam, Al-Qur'an dijadikan sumber utama sebagai petunjuk dan pedoman bagi manusia untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akherat. Tujuan pendidikan langsung dari Al-Qur'an, salah satunya adalah penyempurnaan bacaan Al-Qur'an yang dilanjutkan dengan pemahaman dan aplikasi ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika tujuan tersebut terwujud, pelajaran Al-Qur'an akan menjadi sarana utama dalam mewujudkan tujuan tertinggi dari pendidikan Islam.⁴

Kepandaian membaca Al-Qur'an merupakan kebutuhan sehari-hari bagi kehidupan seorang muslim juga sebagai salah satu ibadah dalam kegiatan pengalaman ajaran agamanya. Setiap shalat (minimal lima kali dalam sehari semalam) mereka wajib membaca (hafal) ayat Al-Qur'an. Namun, saat ini masih begitu banyak anak-anak yang keterampilan membaca Al-Qur'annya masih jauh dari kaidah cara membaca yang baik dan benar. Bahkan yang lebih memprihatinkan, banyak usia remaja dan dewasa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Padahal mereka adalah generasi penerus yang nantinya akan melanjutkan syiar Islam.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang...*, hlm. 24

⁴ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Terj. Shihabuddin, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hlm. 133

Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pendidikan bagi anak sedini mungkin khususnya pendidikan membaca Al-Qur'an. Kedua orang tua (ibu dan bapak) adalah guru pertama dan utama. Al-Qur'an adalah materi utama yang harus diberikan sebelum memberikan pelajaran atau materi pendidikan lainnya. Tujuannya tidak lain mengarahkan keyakinan mereka bahwa Allah SWT adalah Tuhan mereka dan bahwa Al-Qur'an merupakan firman-Nya, sehingga jiwa Al-Qur'an dapat menembus dalam jiwa mereka, serta cahayanya bersinar dalam pemikiran dan intelektual mereka. Jika karena sesuatu hal orang tua berhalangan melakukannya karena alasan kurang dapat membaca Al-Qur'an atau karena alasan kesibukan dengan pekerjaan atau karena alasan lainnya, pengajaran Al-Qur'an dapat dilakukan melalui guru privat atau Taman Pendidikan Al-Qur'an yang kini sudah menyebar dimana-mana.⁵

Pengajian atau pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak memang sudah lama membudaya dalam masyarakat Islam. Hanya saja sistem dan caranya perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan metode mengajarkan berbagai macam mata pelajaran. Metode pembelajaran Al-Qur'an ini perlu diperbarui dan dikembangkan karena dibutuhkan oleh masyarakat Islam. Mereka ingin dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dalam waktu yang tidak lama.⁶

Metode belajar membaca Al-Qur'an yang baik akan mampu meningkatkan kreativitas sekaligus menarik minat peserta didik. Oleh karena

⁵ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak secara Islam*, (Jakarta : Amzah, 2007), hlm. 217-223

⁶ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 91

setiap metode ada kelebihan dan kelemahannya maka perlu ada upaya konvergensi dengan memodifikasi beberapa metode guna mendapatkan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan efektif.⁷ Ketidaktepatan dalam penerapan metode secara praktis akan menghambat proses belajar mengajar yang berakibat membuang waktu dan tenaga secara percuma. Karenanya, metode adalah syarat untuk efisiensinya aktifitas pendidikan Islam. Hal ini berarti bahwa metode termasuk persoalan yang esensial, karena tujuan pendidikan Islam itu akan tercapai secara tepat guna manakala jalan yang ditempuh menuju cita-cita tersebut benar-benar tepat.⁸

Dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an biasanya diajarkan pola atau metode membaca Al-Qur'an sesuai dengan buku atau metode kontemporer seperti metode *Qira'ati* karya H. Dachlan Salim Zarkasyi dari Raudhatul Mujawidin Semarang, metode *Iqra'* karya As'ad Humam dari Yogyakarta, metode Baghdadiyah karya Abu Mansur Hafzul Fikkir dan sebagainya.

Selain beberapa metode di atas, ada metode lain yang sudah lama digunakan tetapi masih asing di telinga kita, yaitu metode *Yanbu'a* karya KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani dari Kudus yang dipopulerkan dengan nama Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an "*Yanbu'a*".

Adapun beberapa keunggulan dari metode Yanbu'a⁹

1. Semua *kalimah* terdiri dari lafadz Al-Qur'an

⁷ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : LKIS Yogyakarta, 2009), hlm. 103

⁸ Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Ciputat : PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 65

⁹ Ulil Albab Arwani, "Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Yanbu'a", Diklat Baca Tulis Menghafal Al-Qur'an Metode Yanbu'a, Diselenggarakan di PPT Al-Mushafiyah Karang Anyar Purbalingga, pada tanggal 12 Maret 2013

2. Tulisan sesuai dengan *Rosm Utsmany*
3. Mengajarkan cara menulis huruf
4. Mengajarkan cara menulis pegon (Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa)

Keunggulan lain yang dimiliki metode Yanbu'a antara lain :¹⁰

1. Tanda-tanda baca dan waqof diarahkan kepada tanda-tanda yang sekarang digunakan di dalam Al-Qur'an yang diterbitkan di Negara-negara Islam dan Timur Tengah. Yaitu tanda-tanda yang dirumuskan oleh ulama' salaf.
2. Ada tambahan tanda-tanda baca untuk memudahkan.

Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari merupakan salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang menerapkan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'annya. Majelis Ta'lim ini merupakan majelis ta'lim lokal Bojongsari cabang dari MTDA At-Tauhidyyah Desa Cikura Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah ini melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk anak didiknya dimulai dari juz pemula, juz 1-7, sampai bisa khatam membaca Al-Qur'an dengan makhroj yang benar yang terbagi dalam 8 kelas.

Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari memiliki visi menciptakan generasi Qur'any, dengan salah satu misi utamanya adalah mengenalkan, membimbing, dan mendidik anak sampai paham dan lancar dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan tujuan dari Metode Yanbu'a sendiri adalah :

- (1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-

¹⁰Ahmad Mubarak, "Cara Mengajar Al-Qur'an dengan Thoriqoh Metode Yanbu'a, <http://rumahartilvogyakarta.blogspot.com/2009/02/metode-mengajar-al-quran-yanbua.html>, diakses pada tanggal 6 November 2013 Pukul 21.28 WIB.

Qur'an dengan lancar dan benar, (2) *Nasyrul Ilmi* (Menyebarkan Ilmu) khususnya Ilmu Al-Qur'an, (3) Memasyarakatkan Al-Qur'an dengan *Rosm Utsmaniy*, (4) Untuk membenarkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang, (5) Mengajak selalu mendarus Al-Qur'an dan *musyafahah* Al-Qur'an sampai khatam.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru inti di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bapak Abdulah Ghozali tanggal 6 Oktober 2013 diperoleh informasi bahwa Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah sudah berdiri selama 4 tahun kira-kira sekitar tahun 2010. Sebelumnya Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah menerapkan metode Qira'ati dalam pembelajarannya membaca Al-Qur'annya. Akan tetapi, pada tahun 2012 metode ini ditinggalkan dan diganti dengan metode Yanbu'a. Jadi, Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah telah menerapkan metode Yanbu'a selama kurang lebih 2,5 tahun. Pembelajaran yang ditekankan adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an, pembelajaran menghafal sebagai pendamping sedangkan pembelajaran menulis belum ditekankan. Majelis Ta'lim ini mempunyai anak didik usia pra TK sampai SD yang berjumlah kurang lebih 80 anak. Setiap tahunnya Majelis Ta'lim ini mengadakan khataman Al-Qur'an. Di tahun 2013 berhasil mengkhatamkan 16 anak didiknya, peserta khataman yang paling muda bernama Erska dan Hepi yang masih duduk di bangku SD kelas 3 atau sekitar berumur 8-9 tahun.

Bapak Dulah berpendapat bahwa metode Yanbu'a memang lebih lengkap dalam hal materi dan cara mengajarnya jika dibandingkan dengan metode yang

¹¹Muhammad Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Bimbingan Cara mengajar"*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004), hlm. 1

sebelumnya, seperti metode Qira'ati. Dalam pemakaian jilid juga sangat mudah dipahami oleh anak maupun guru karena di setiap juz Yanbu'a dan halaman sudah ada petunjuk dan arahan tentang cara mengajar. Dalam hal materi, metode Yanbu'a juga lebih lengkap daripada metode Qira'ati. Dimana dalam metode Yanbu'a, sangat ditekankan mengenai materi *makhorijul huruf* khususnya pada juz-juz awal. Sedangkan dalam metode Qira'ati sangat sedikit materi tentang *makhorijul huruf*. Selain itu karena pada juz 4 Yanbu'a banyak materi yang membahas tentang tajwid, sehingga ketika juz 5 anak sudah bisa membaca Al-Qur'an. Dari sini dapat diperoleh informasi bahwa dengan penerapan metode Yanbu'a ini, anak tidak hanya diajar untuk bisa cepat membaca Al-Qur'an. Akan tetapi juga agar dalam membaca Al-Qur'an anak dapat melafalkan bacaan dengan makhroj yang benar. Hal ini lah yang juga mendasari penggantian metode Qira'ati menjadi metode Yanbu'a.

Berdasarkan observasi tanggal 27 Oktober 2013 diperoleh informasi bahwa salah satu keunikan metode Yanbu'a yang membedakan dengan metode yang sebelumnya diterapkan yaitu metode Qira'ati terlihat pada kegiatan pembelajarannya, dimana di awal pembelajaran guru membaca peraga atau ringkasan materi yang ada di kitab dengan irama tertentu kemudian anak menirukannya secara bersama-sama. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap kali pertemuan selama kurang lebih 5 menit atau kira-kira sampai anak paham dan bisa melafalkannya dengan makhroj yang benar tanpa bimbingan dari guru. Sedangkan dalam metode Qira'ati anak langsung membaca kitab secara individu. Selain itu dalam penerapan metode Yanbu'a, ketika anak selesai

mempelajari juz 5, anak langsung melanjutkan pembelajaran membaca dan menghafal juz 'amma. Jadi anak tidak langsung ke juz 6. Juz 6 dan 7 ini disampaikan ketika anak sedang mempelajari Al-Qur'an sedangkan dalam metode Qira'ati tidak demikian. Sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a terbukti sangat efektif dan anak akan cepat bisa membaca Al-Qur'an.

Yanbu'a memiliki tata cara dalam menyiapkan guru/ustadnya yaitu melalui diklat dan pelatihan secara berkesinambungan setiap minggunya. Bapak Dulah selaku pengajar pernah mengikuti Diklat Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Metode Yanbu'a di PPT Al-Mushafiyah Karanganyar, Purbalingga dengan pembicara KH. Ulil Albab Arwani selaku Pengasuh Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus. Selain itu beliau juga pernah mengikuti Workshop Pengembangan Manajemen Pengelola TPQ Angkatan Ke 3 se Propinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan di Kudus tanggal 18 Oktober 2013 selama 4 hari.

Anak-anak dari Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari pernah menjuarai lomba antar TPQ yang dilaksanakan di tingkat kecamatan untuk lomba hafalan juz 'ama dan pildacil. Dan salah satu juri lomba mengatakan bahwa anak-anak dari Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah lah yang membaca Al-Qur'annya paling baik.

Dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

Oleh karena itu, penulis tuangkan ke dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Majelis Ta’lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengambil maksud dari judul skripsi diatas, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang dianggap penting, yaitu :

1. Penerapan Metode Yanbu’a

Penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara, perbuatan menerapkan.¹²

Metode Yanbu’a merupakan metode membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur’an yang tersusun secara sistematis terdiri dari 8 juz, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan *makhorijul huruf* dan *ilmu tajwid* yang disusun oleh KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani dari Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Kudus¹³ yang merupakan satu-satunya metode baca tulis Al-Qur’an yang menggunakan *Rosm Utsmaniy* sebagaimana tulisan Al-Qur’an yang disebarluaskan di Timur Tengah.

Yanbu’a sendiri berarti sumber, yang mengambil dari kata Yanbu’ul Qur’an yang artinya sumber Al-Qur’an, nama yang sangat digemari dan

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 1180

¹³ Muhammad Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur’an Yanbu’a “Juz Pemula”*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, 2004), hlm. ii

disenangi oleh seorang guru besar Al-Qur'an Al Muqri' KH. M Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada Pangeran Diponegoro.¹⁴

Dari pengertian penerapan dan pengertian metode Yanbu'a dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Yanbu'a adalah suatu proses yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang disusun secara sistematis terdiri dari 8 juz, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan *makhorijul huruf* dan *ilmu tajwid* yang disusun oleh KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani yang diberi nama "metode Yanbu'a".

Penerapan metode Yanbu'a yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidiyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁵

Membaca Al-Qur'an menurut Imam Al-Zarkasyi sebagaimana yang dikutip oleh Hasanuddin adalah membedakan lafal-lafal Al-Qur'an, baik menyangkut huruf-hurufnya maupun cara mengucapkan huruf-huruf tersebut, seperti takhfif, tasydid, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Al-Dimyathi yang dikutip oleh Hasanuddin, menyebutkan bahwa membaca Al-Qur'an adalah suatu ilmu untuk

¹⁴ Muhammad Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Juz Pemula"*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004), hlm. iii

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang..*, hlm. 6

mengetahui cara pengucapan lafal-lafal Al-Qur'an, baik yang disepakati maupun di-*ikhtilaf*-kan oleh para ahli qira'at, seperti: *hazf* (membuang huruf), *isbat* (menetapkan huruf), *tahrik* (memberi harakat), *taskin* (memberi tanda sukun), *fashl* (memisahkan huruf), *washl* (menyambungkan huruf), *ibdal* (menggantikan huruf atau lafaz tertentu), dan lain-lain yang diperoleh melalui indera pendengaran.¹⁶

Dengan demikian yang dimaksud pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan tujuan agar peserta didik mengetahui cara pengucapan lafal-lafal Al-Qur'an, yang menyangkut huruf-hurufnya maupun cara mengucapkan huruf-huruf tersebut dengan baik dan benar.

3. Majelis Ta'lim At-Tauhidiah

Majelis Ta'lim At-Tauhidiah adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang salah satu kegiatannya terfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. Namun, dalam pembelajarannya, Majelis Ta'lim ini juga melakukan pembelajaran menghafal Al-Qur'an juz 30 dan doa sehari-hari. Selain itu juga menambahkan materi fiqih, sejarah nabi dan tauhid bagi para anak didiknya.

Berdasarkan definisi operasional diatas, dapat dikemukakan bahwa penelitian dengan judul Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidiah Bojongsari Kabupaten Purbalingga adalah suatu penelitian mengenai penerapan metode Yanbu'a

¹⁶ Hasanuddin, *Anatomi Al-Qur'an Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istibath Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 112

dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 ?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, penulis mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memberikan manfaat antara lain :

- a. Sebagai tambahan wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- b. Memberi gambaran ataupun informasi mengenai penerapan metode Yanbu'a pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari.

- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi bagi para pengajar/guru untuk meningkatkan kualitas maupun mutu pendidikan di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kerangka teoritik yang menerangkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berikut ini penulis kemukakan teori-teori yang ada kaitannya dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an serta skripsi yang pernah diangkat sebelumnya.

Zakiah Daradjat dalam bukunya "Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam" menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang dibukukan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suatu mukjizat, membacanya dianggap ibadah, sumber utama ajaran Islam. Berbeda dengan kitab-kitab lainnya, Al-Qur'an ini mempunyai banyak keistimewaan salah satunya kemurnian dan keaslian Al-Qur'an terjamin dengan pemeliharaan Allah SWT sendiri. Karena keistimewaan itulah diantaranya yang membuat pelajaran membaca Al-Qur'an itu menempati suatu ilmu tersendiri yang dipelajari secara khusus.¹⁷

Abdul Majid Khon dalam bukunya yang berjudul "Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Qira'at Ashim dari Hafash" menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lain yang

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus*, hlm. 89-90

merupakan kalam atau perkataan manusia belaka. Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan Tuhan, maka seseorang yang membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan Tuhan. Oleh karena itu, diperlukan adab yang baik dan sopan di hadapan-Nya. Adab membaca Al-Qur'an salah satunya adalah membaca dengan tartil atau dengan pelan-pelan tidak terburu-buru, dengan bacaan baik dan benar sesuai dengan makhroj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam Ilmu Tajwid. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, seorang murid terlebih dahulu harus berguru dengan seorang guru yang ahli dalam bidang Al-Qur'an secara langsung.¹⁸

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang memiliki banyak keistimewaan jika dibandingkan dengan kitab-kitab lainnya. Selain itu, membaca Al-Qur'an dianggap sebagai ibadah dimana orang yang membacanya akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Oleh karena itu metode membaca Al-Qur'an harus dipelajari secara khusus yaitu salah satunya dengan terlebih dahulu harus berguru dengan seorang guru yang ahli dalam bidang Al-Qur'an secara langsung.

Selain itu adapun penelitian yang dilakukan oleh Amin Hidayat (2011) yang berjudul "Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa MI Ma'arif NU Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011". Skripsi ini mendeskripsikan

¹⁸ Abdul Majid Khon, Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash, (Jakarta : Amzah, 2011), hlm. 35

bagaimana penerapan metode Qira'ati untuk dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dan dapat mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar siswa MI Ma'arif NU Notog Kecamatan Patikraja.

Kesamaan skripsi Amin Hidayat dan skripsi yang penulis ambil dengan judul "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga" adalah sama-sama meneliti tentang penerapan metode untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an anak didiknya meningkat yaitu agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah. Perbedaannya adalah Amin Hidayat meneliti tentang penerapan metode Qira'ati sedangkan penulis meneliti tentang penerapan metode Yanbu'a. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada subyek penelitiannya baik guru/pengajar maupun siswa yang diteliti.

Pada skripsi Laeli Fitrotul Ngizah (2010) yang berjudul "Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak Mernek Maos Cilacap". Penelitian tersebut mendeskripsikan metode An-Nahdliyah yang merupakan karya Syekh Munawir Kholid dari Tulungagung Jawa Timur di TPQ Al-Mubarak Mernek Maos Cilacap.

Kesamaan skripsi Laeli Fitrotul Ngizah dengan skripsi ini adalah sama-sama mendeskripsikan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang digunakan. Laeli Fitrotul Ngizah meneliti tentang penerapan metode An-

Nahdliyah, sedangkan penulis meneliti tentang penerapan metode Yanbu'a. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada subyek penelitannya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini, berikut penulis sajikan gambaran secara menyeluruh tentang skripsi ini yang terbagi dalam tiga bagian.

Pada bagian awal skripsi ini berisi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar tabel, daftar lampiran, dan daftar isi.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari Bab I sampai Bab IV.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori mengenai metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terbagi menjadi dua sub bab, yaitu pertama, konsep tentang kemampuan membaca Al-Qur'an ; kedua, metode membaca Al-Qur'an Yanbu'a yang meliputi pengertian, sejarah timbulnya, tujuan penyusunan, tulisan, pergantian kitab, cara belajar Al-Qur'an, bimbingan mengajar Yanbu'a, dan bimbingan mengajar tiap juz.

Bab III merupakan metode penelitian yang akan membahas tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah analisis pelaksanaan metode Yanbu'a di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga yang meliputi : penyajian data, analisis data, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Penerapan metode Yanbu'a di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah sebagian besar sudah sesuai seperti yang diajarkan dalam diklat/pelatihan. Walaupun dalam pengembangannya agak sedikit berbeda jika dibandingkan dengan yang diajarkan dalam diklat. Selain itu, penerapan metode ini juga sangat sesuai dengan perkembangan anak didiknya, karena berat ringannya materi yang diberikan di masing-masing juz dan kelas sangat memperhatikan penguasaan dan daya tangkap para anak didik. Sehingga dengan memperhatikan karakteristik dari anak didik tersebut, pembelajaran dengan metode Yanbu'a menjadi sangat efektif dan anak akan cepat bisa membaca Al-Qur'an.
2. Langkah-langkah pembelajaran dengan metode Yanbu'a di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari meliputi : kegiatan persiapan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Langkah-langkah tersebut sesuai dengan kegiatan pembelajaran pada umumnya yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran sudah tertutupi dengan kerjasama dan tanggung jawab para pendidik/pengajar di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari.

3. Kelebihan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a khususnya yang berada di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah antara lain : adanya bimbingan mengajar di masing-masing halaman atau pun masing-masing juz Yanbu'a yang akan memudahkan baik anak maupun guru dalam pembelajaran, adanya peraga sebagai media yang memudahkan pemberian materi pokok dalam pelajaran.
4. Metode Yanbu'a ini mempunyai keunikan yang membedakannya dengan metode yang lainnya. Dalam penerapan metode Yanbu'a di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah ini setelah anak selesai juz 5 kemudian melanjutkan ke juz 'amma dan kemudian baru ke Al-Qur'an. Ketika anak mulai mempelajari Al-Qur'an, pembelajaran diselingi dengan pengulangan materi mulai dari juz 4 Yanbu'a halaman 25 dan juz 5. Penyampaian juz 6-7 Yanbu'a yang merupakan ghorib juga disampaikan ketika anak juga sedang mempelajari Al-Qur'an yaitu setelah juz 4 dan juz 5 selesai disampaikan, sehingga metode ini sangat efektif dan anak akan cepat bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan ilmu tajwid.

B. SARAN-SARAN

Sehubungan telah dilaksanakannya penelitian tentang penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga, maka penulis mencoba memberikan saran-saran untuk dapat dijadikan sebagai sumbangan

dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari sebagai berikut :

1. Kepada ketua Majelis Ta'lim hendaknya sering mengontrol dan memberikan motivasi kepada para mengajar untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas membaca Al-Qur'an para anak didiknya.
2. Kepada guru/pengajar di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah hendaknya dapat lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan pembelajaran yang menerapkan metode Yanbu'a dan senantiasa meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yang sekiranya dapat meningkatkan semangat anak didik untuk terus belajar.
3. Kepada para anak didik di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah hendaknya terus meningkatkan semangat belajar membaca Al-Qur'an dan senantiasa meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'annya.
4. Kepada wali murid untuk lebih memperhatikan perkembangan anaknya dan selalu memotivasi anak untuk terus semangat belajar membaca Al-Qur'an.
5. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara guru, wali murid, dan tokoh masyarakat untuk meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an sehingga kualitas membaca Al-Qur'an para anak didik dapat terus meningkat.

C. PENUTUP

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan nikmat yang sangat besar kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir penulis di STAIN Purwokerto

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan banyak sekali perubahan sehingga derajat umat manusia dapat terangkat.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi yang sederhana dan jauh dari sempurna ini tidaklah mustahil bila masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan kepada dosen pembimbing yang banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua amal baiknya diberi imbalan oleh Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi para pembaca, dan pihak-pihak yang terkait. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin*

Purwokerto, 4 Juni 2014

Penulis

Eka Reni Wahyuni
NIM. 102331010

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Ciputat : PT. Ciputat Press, 2005.
- Amin, Samsul Munir. *Menyiapkan Masa Depan Anak secara Islam*. Jakarta : Amzah, 2007.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Terj. Shihabuddin. Jakarta : Gema Insani Press, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Arwani, Muhammad Ulin Nuha. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Bimbingan Cara mengajar"*. Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004.
- _____ . *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Juz Pemula"*. Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004.
- _____ . *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Juz 4"*. Kudus : Yayasan Arwaniyyah Kudus, 2004.
- _____ . *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Juz 5"*. Kudus : Yayasan Arwaniyyah Kudus, 2004.
- _____ . *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Juz 7"*. Kudus : Yayasan Arwaniyyah Kudus, 2004.
- Arwani, Ulil Albab. "Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Yanbu'a", *Diklat Baca Tulis Menghafal Al-Qur'an Metode Yanbu'a*. Diselenggarakan di PPT Al-Mushafiyah Karang Anyar Purbalingga, tanggal 12 Maret 2013.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2002.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2007.
- _____ . *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Hadi, Amirul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia, 2005.

Hasanuddin. *Anatomi Al-Qur'an Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istinbath Hukum dalam Al-Qur'an*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995.

Juwariyah. *Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta : Teras, 2010.

Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at Keaneanan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta : Amzah, 2011.

Madyan, Ahmad Shams. *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.

Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : LKIS Yogyakarta, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta, 2009.

Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1999.

Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat : PT Ciputat Press, 2005.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.

Mubarok, Ahmad. "Cara Mengajar Al-Qur'an dengan Thoriqoh Metode Yanbu'a, <http://rumahartilvyogyakarta.blogspot.com/2009/02/metode-mengajar-al-quran-yanbua.html>, diakses pada tanggal 6 November 2013 Pukul 21.28 WIB.

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap lokasi penelitian yakni Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga
2. Pengamatan terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga
3. Pengamatan terhadap kegiatan keseharian anak didik di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga
4. Pengamatan terhadap sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sejarah berdirinya Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga.
2. Letak geografis Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga.
3. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga.
4. Visi dan Misi Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga.
5. Keadaan guru/pengajar dan anak didik di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga.
6. Sarana dan prasarana Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Ketua Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga

1. Kapan Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga didirikan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kelancaran pembelajaran di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari ?
3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan selain pembelajaran membaca Al-Qur'an ?

B. Guru Inti Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga

1. Bagaimana tahap-tahap pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga ?
2. Bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga ?
3. Apa saja kegiatan anak didik di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga selain pembelajaran membaca Al-Qur'an ?
4. Bagaimana pembagian anak didik di masing-masing kelas ?
5. Materi apa saja yang diberikan sebagai materi tambahan ?
6. Bagaimana materi tambahan tersebut diberikan ?

7. Pola pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga ?

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga ?

C. Guru Pembantu Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga

1. Bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an di masing-masing kelas ?

2. Bagaimana perkembangan anak didik dalam membaca Al-Qur'an ?

3. Bagaimana pembagian anak didik di masing-masing kelas ?

D. Anak didik Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga

1. Sekarang sudah sampai mana dalam membaca Al-Qur'an ?

2. Sekarang sudah umur berapa/kelas berapa ?

3. Mulai umur berapa belajar membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga ?

4. Sudah berapa tahun belajar di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga ?

HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Senin, 17 Maret 2014
- Waktu : 16.15 s.d 16.45
- Tempat : Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari
- Informan : Bapak Abdullah Ghozali
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum,, bagaimana kabarnya pak?? Mohon maaf saya mengganggu waktu bapak, boleh?
- Informan : Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Alhamdulillah baik mba, oh boleh monggo silahkan, ada yang bisa saya bantu?
- Peneliti : Begini pak, saya mau tanya-tanya tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari.
- Informan : Oh ya mbak, bagaimana?
- Peneliti : Pertama, saya ingin menanyakan tentang pembagian anak didik di masing-masing kelas itu bagaimana ya pak ?
- Informan : Oh iyaa. Kelas 1 untuk juz pemula, 1, dan 2. Kemudian kelas 2 untuk juz 3. kelas 3 untuk juz 4, kelas 4 untuk jilid 5, kelas 5 untuk kelas juz 'amma, kelas 6,7, dan 8 untuk kelas Al-Qur'an.
- Peneliti : Owh begitu. Kelas Al-Qur'an sendiri terbagi menjadi 3 kelas. Itu bagaimana membaginya ?
- Informan : Itu cuma untuk membedakan saja. Kelas 8 kan kelas Al-Qur'an yang paling dahulu. Anak-anak di kelas 8 ini semuanya sudah

khatam Al-Qur'an, kalau tidak salah sudah 2 kali. Kalau kelas 7 itu kelas Al-Qur'an yang sekarang sudah juz 10 ke atas. Kelas 6 untuk kelas Al-Qur'an yang sekarang masih di bawah juz 10.

Peneliti : Berarti pembagian anak di masing-masing kelas ini tergantung dengan juz nya ?

Informan : Iya. Tapi selain itu, pembagian ini juga bersifat insidental disesuaikan dengan banyaknya anak didik juga. Tidak harus berdasarkan juz nya. Hal ini dilakukan juga karena sangat terbatasnya pengajar di sini. Seharusnya juga masing-masing kelas itu 1 jam pelajaran, tapi karena permasalahan pengajar yang masih sangat kurang, jadi masih kurang maksimal. Tapi masih syukur, guru yang membantu disini semangat-semangat untuk mengajar. Kalau saya sedang tidak ada di rumah, ya pembelajaran alhamdulillah tetap berjalan.

Peneliti : Oh begitu ya pak. Menurut sepengetahuan saya, dalam penerapan metode Yanbu'a saat juz 5 itu pembelajaran dianjurkan untuk didampingi dengan membaca Al-Qur'an. Apakah disini juga seperti itu ?

Informan : Iya memang dari pusat dianjurkan seperti itu. Tapi itu hanya bersifat anjuran. Dari pusat juga mengarahkan agar tidak selalu seperti itu, hal ini juga harus memperhatikan perkembangan masing-masing anak. Dulu sebelum anak didik belum

sebanyak sekarang, memang hal ini diterapkan, dan hasilnya memang sangat efektif dan maksimal. Tapi lambat laun anak didik di sini semakin bertambah, jadi sedikit kewalahan. Pembelajaran juga kurang maksimal. Sekarang jika saat mempelajari juz 5 didampingi membaca Al-Qur'an kurang efektif karena masih banyak anak yang masih belum begitu paham tentang tajwidnya. Jadi Al-Qur'an disampaikan setelah juz 5 selesai. Materi tajwid juga banyak di juz 4, jadi ketika anak sudah selesai di juz 4, diulangi lagi dari halaman 25 untuk memperdalam materi ikhfa.

Peneliti : Ya pak. Baik pak, saya kira cukup sekian wawancara saya untuk hari ini. Terima kasih banyak ya pak telah bersedia diwawancarai dan membantu saya mengumpulkan data untuk penelitian.

Informan : Ya mba, sama-sama, saya senang bisa membantu.

Peneliti : Baik pak, kalau begitu saya pamit dulu, terima kasih untuk waktu dan informasinya pak. Assalamu'alaikum wr.wb

Informan : Ya mba. Wa'alaikumsalam wr.wb

HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Rabu, 19 Maret 2014
- Waktu : 16.30 s.d 17.00
- Tempat : Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari
- Informan : Bapak Abdullah Ghozali
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum. Mohon maaf saya mengganggu waktu bapak.
- Informan : Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Monggo silahkan, ada yang bisa saya bantu?
- Peneliti : Begini pak. Setelah melakukan beberapa hari pengamatan, saya melihat sebelum pembelajaran anak membaca peraga terlebih dahulu. Apakah kegiatan ini dilakukan setiap pertemuan ?
- Informan : Iya mba. Sebenarnya memang peraga ini harus disampaikan setiap kali pertemuan. Karena peraga ini adalah ringkasan dari kitab Yanbu'a.
- Peneliti : Owh begitu. Apakah masing-masing juz ada peraganya sendiri-sendiri pak ?
- Informan : Iya mba. 1 set peraga Yanbu'a itu ada 6. Itu ada untuk juz pemula, juz 1 sampai 5.
- Peneliti : Untuk materinya di masing-masing peraga itu seperti apa pak ?

Informan : Kalau yang juz awal hanya ditekankan untuk pengenalan huruf dan cara membacanya. Kalau juz 4 dan 5 itu banyak materi tentang tajwid. Guru harus menyampaikan dengan benar dan jelas hukum bacaan yang ada di dalam ilmu tajwid.

Peneliti : Owh begitu ya pak. Saya lihat, disini anak-anak didiknya banyak yang berangkat ya pak ?

Informan : Iya mba. Alhamdulillah motivasi anak untuk cepat bisa membaca Al-Qur'an sangat tinggi. Dulu anaknya tidak sebanyak ini. Tapi lama kelamaan semakin banyak. Alhamdulillah mba.

Peneliti : Iya pak. Kalau begitu sepertinya cukup sekian untuk hari ini pak. Kalau saya membutuhkan informasi saya mohon bantuan bapak lagi. Terima kasih ya pak. Assalamu'alaikum wr. wb.

Informan : Iya mba. Wa'alaikum salam wr. wb.

IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Minggu, 30 Maret 2014
- Waktu : 16.00 s.d 16.45
- Tempat : Majelis Ta'lim At-Tauhidhiyyah Bojongsari
- Informan : Bapak Teguh Supriono
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum Pak.
- Informan : Wa'alaikumsalam wr. Wb
- Peneliti : Bapak, maaf mengganggu pak, boleh minta waktunya. Saya ingin bertanya-tanya seputar Majelis Ta'lim At-Tauhidhiyyah Bojongsari.
- Informan : Ya mba, apa yang bisa saya bantu?
- Peneliti : Bapak adalah ketua dari ketua dari Majelis Ta'lim At-Tauhidhiyyah. Saya ingin tahu kapan Majelis Ta'lim ini didirikan ?
- Informan : Majelis Ta'lim At-Tauhidhiyyah berdiri kira-kira tahun 2010. Dulunya bertempat di Masjid Nurul Huda yang ada di sebelah rumahnya Bapak Dulah. Kemudian pindah ke tempatnya Bapak Fauzi dan pindah lagi ke rumahnya Bapak Dulah sampai sekarang. Ini cerita singkatnya. Lengkapnya bisa dilihat dalam profil.

Peneliti : Iya pak. Kemudian apa yang menyebabkan lokasi pembelajaran dari dulu hingga sekarang sering berpindah-pindah ?

Informan : Ini masalah personal mba. Karena kurangnya kinerja dan konsistensi dari ketua yang terdahulu, sehingga sempat mengalami perpindahan beberapa kali.

Peneliti : Owh begitu. Menurut bapak, kendala apa yang sekarang dihadapi oleh Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah yang berhubungan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim tersebut ?

Informan : Problem yang paling menonjol yaitu kurangnya tenaga pengajar yang membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal. Paling itu kendala yang sekarang sedang dihadapi.

Peneliti : Owh begitu. Apa langkah yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut pak ?

Informan : Ya itu bisa diatasi dengan kerja keras para guru/pengajar. Walaupun guru inti hanya 1 orang. Akan tetapi ada anak yang membantu sebagai guru pembantu dalam pembelajaran.

Peneliti : Iya pak. Kemudian saya ingin tahu, kegiatan apa saja yang sering diselenggarakan di Majelis Ta'lim ini selain dari pembelajaran membaca Al-Qur'an pak ?

Informan : Setiap malam sabtu kliwon ada pengajian umum untuk masyarakat umum, kemudian barjanji setiap malam minggu.

- Peneliti : Apa tujuan dari diadakannya kegiatan-kegiatan tersebut pak ?
- Informan : Disini banyak kaum pemuda mba. Jadi hal ini diadakan untuk menambah kegiatan dan pengalaman mereka tentang agama. Dari pada mereka melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat, lebih baik diadakan kegiatan untuk mengembangkan potensi mereka.
- Peneliti : Ya betul sekali pak.
- Informan : Tentu mba. Bagaimana mau tanya apa lagi?
- Peneliti : Saya rasa cukup dulu pak, kalau ada sesuatu yang ingin saya tanyakan lagi di lain kesempatan boleh bertanya-tanya lagi ya pak?
- Informan : Ya boleh Mba, kalau ada yang bingung ditanyakan saja.
- Peneliti : Baik, kalau begitu saya mohon pamit pak, terima kasih untuk waktu dan informasinya. Assalamu'alaikum wr. Wb
- Informan : Ya sama-sama mba. Wa'alaikum salam wr.wb

HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Minggu, 30 Maret 2014
- Waktu : 16.30 s.d 17.00
- Tempat : Majelis Ta'lim At-Tauhidiyah Bojongsari
- Informan : Bapak Abdullah Ghozali
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum,, bagaimana kabarnya pak?? Mohon maaf saya mengganggu waktu bapak.
- Informan : Wa'alaikumsalam Wr.Wb. Alhamdulillah baik mba, ada yang bisa saya bantu?
- Peneliti : Begini pak. Ada beberapa hal yang saya mau tanyakan. Disini apakah ada materi tambahan selain materi pembelajaran membaca Al-Qur'an ?
- Informan : Iya ada mba. Ada materi tauhid yang paling utama. Kemudian ada materi fiqih, Shiroh nabi (sejarah nabi), dan doa shalat.
- Peneliti : Materi-materi itu apakah disampaikan di semua kelas ?
- Informan : Tidak mba. Untuk materi tauhid disampaikan di kelas yang juz 5, juz 'amma, dan kelas Al-Qur'an. Kalau materi fiqih di kelas Al-Qur'an. Untuk shiroh nabi di kelas yang paling atas, itu kelas yang sudah khatam. Kemudian untuk doa sholat untuk semua kelas yang disampaikan seminggu sekali.

Peneliti : Kalau kelas yang anaknya sudah khatam itu ada kegiatan membaca Al-Qur'annya atau tidak pak ? Atau hanya diberi pelajaran tambahan saja ?

Informan : Tetap ada mba. Tapi hanya dilakukan ya seminggu 2 kali. Tujuannya agar anak tetap ingat. Walaupun mereka sudah khatam, tapi tetap harus nderes Al-Qur'an.

Peneliti : Owh begitu ya pak. Disini apakah ada kegiatan lain selain kegiatan membaca Al-Qur'an ini ?

Informan : Ada mba. Ada pengajian umum yang dilakukan setiap malam sabtu kliwon, pengajian untuk ibu-ibu setiap malam rabu, dan barjanji untuk anak-anak yang dilaksanakan setiap malam minggu. Setiap bulan sya'ban juga ada khataman Al-Qur'an.

Peneliti : Owh begitu ya pak. Cukup banyak kegiatan disini ya pak. Kalau begitu saya ucapkan terima kasih. Saya rasa cukup sekian. Saya pamit dulu ya pak. Assalamu'alaikum wr. wb.

Informan : Iya mba. Wa'alaikum salam wr. wb.

HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Minggu, 30 Maret 2014
- Waktu : 16.30 s.d 16.50
- Tempat : Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari
- Informan : Emi Listiani
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum mba.
- Informan : Wa'alaikumsalam wr. Wb
- Peneliti : Maaf mengganggu mba, saya ingin wawancara boleh?
- Informan : Ya mba, silahkan, apa yang mau ditanyakan?
- Peneliti : Begini mba, setelah saya melakukan observasi saya masih bingung dalam membedakan kelas 6 dan kelas 7. Kedua kelas tersebut kan adalah kelas Al-Qur'an. Apa yang membedakan kedua kelas tersebut ?
- Informan : Ya mba. Kelas 6 itu adalah kelas Al-Qur'an 2 dan kelas 7 kelas Al-Qur'an 1. Kelas 6 ini adalah untuk kelas Al-Qur'an yang sekarang mempelajari juz 1-10. Sedangkan kelas 7 adalah kelas yang mempelajari Al-Qur'an juz 10 keatas. Jadi yang membedakan kelas 6 dan 7 ini hanya angkatannya saja. Kelas 7 yang terlebih dahulu mempelajari Al-Qur'an.
- Peneliti : Owh begitu mba. Ya sekarang saya paham.
- Informan : Ada yang mau ditanyakan lagi mba ?

Peneliti : Oh iya. Saya juga mau tanya. Menurut mba, bagaimana perkembangan anak dalam membaca Al-Qur'an disini ?

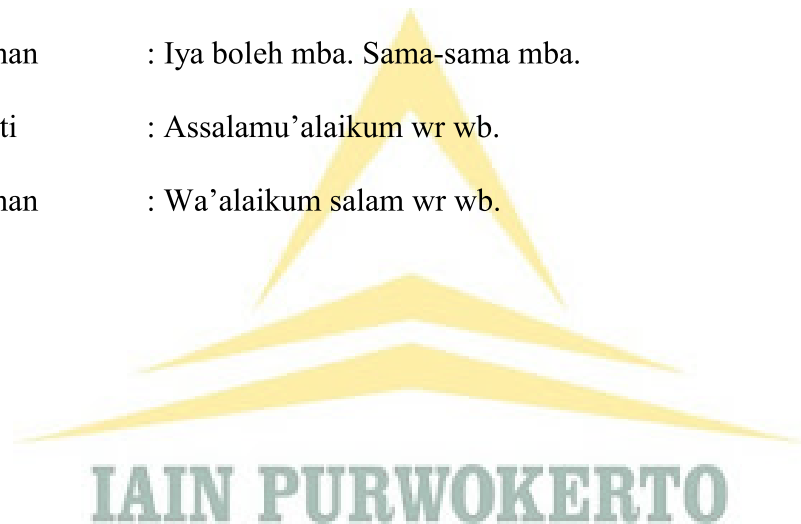
Informan : Menurut saya cukup baik. Sebagian besar anak cepat bisa dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a ini.

Peneliti : Ya mba. Kalau begitu terima kasih atas informasinya. Silahkan mbok mau melanjutkan kegiatannya. Maaf sudah mengganggu ya mba. Lain kali jika saya bingung, saya boleh bertanya lagi.

Informan : Iya boleh mba. Sama-sama mba.

Peneliti : Assalamu'alaikum wr wb.

Informan : Wa'alaikum salam wr wb.



HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Selasa, 1 April 2014
- Waktu : 16.30 s.d 17.00
- Tempat : Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari
- Informan : Bapak Abdullah Ghozali
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum pak.
- Informan : Wa'alaikumsalam wr. wb
- Peneliti : Maaf mengganggu pak, saya ingin wawancara boleh?
- Informan : Ya boleh mba. Apa yang bisa saya bantu ?
- Peneliti : Begini pak. Untuk penyusunan skripsi saya, saya masih membutuhkan beberapa informasi yang saat ini ingin saya tanyakan kepada bapak. Untuk sistem evaluasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah sendiri bagaimana ya pak ?
- Informan : Setiap harinya anak kan juga dites suruh baca satu persatu mba. Nah, untuk tes kenaikan jilid juga dilakukan. Yaitu jika anak sudah selesai membaca satu juz Yanbu'a, kemudian anak dites suruh baca secara acak bacaan yang ada di juz tersebut. Jika anak tersebut lancar dalam membacanya, maka akan dinaikkan. Akan tetapi jika masih belum lancar akan disuruh untuk mengulang beberapa lembar terakhir. Kalau disuruh mengulang satu juz, tentu nanti anak akan kecewa.

Peneliti : Owh begitu ya pak. Kemudian dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a ini pola pembelajaran apa saja yang digunakan pak ?

Informan : Ada pola klasikal dan individual. Pola klasikal yang biasanya disebut juga dengan pola bandongan, kalau individual juga sering disebut dengan pola sorogan. Dalam penerapannya, pola sorogan memang yang paling efektif, akan tetapi tidak harus selalu menggunakan pola sorogan ini. Sekali-kali diselingi dengan pola bandongan.

Peneliti : Owh begitu ya pak. Hmm. Dalam Yanbu'a kan ada pembelajaran menulis pegon ya pak. Bagaimana di Majelis Ta'lim ini ? Diterapkan atau tidak ?

Informan : Iya mba. Disini pernah menerapkannya dulu. Tetapi lama kelamaan tidak efektif. Ketika saya menyuruh anak untuk menebali huruf pegon disini, saking semangatnya itu satu jilid sudah rampung semua. Jadi dikerjakan di rumah. Akhirnya karena kurang efektif, jadi tidak dilanjutkan.

Peneliti : Owh begitu ya pak. Terima kasih atas informasinya. Saya rasa untuk hari ini cukup sekian. Jika lain waktu saya mengalami kesulitan dan kebingungan, saya mohon ijin untuk wawancara dengan bapak lagi. Kalau begitu saya pamit dulu ya pak. Assalamu'alaikum wr wb.

Informan : Iya mba. Wa'alaikum salam wr wb.

HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Sabtu, 5 April 2014
- Waktu : 15.30 s.d 16.00
- Tempat : Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari
- Informan 1 : Ayum
- Informan 2 : Luna
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum de.
- Informan 1 : Wa'alaikumsalam wr. Wb
- Peneliti : Mba boleh kenalan de, namanya siapa ?
- Informan 1 : Ya mba, saya ayum ?
- Peneliti : Ayum kemarin mba lihat, kamu di kelas juz 'amma ya ?
- Informan 1 : Iya mba.
- Peneliti : Ayum sudah sampai mana hafalannya ?
- Informan 1 : Hmm. Lupa mba. Alhakumut apa ya.
- Peneliti : Ayum rumahnya mana ?
- Informan 1 : Disitu mba.
- Peneliti : Ayum sekarang kelas berapa ?
- Informan 1 : Kelas 2 SD mba.
- Peneliti : Wah pintar ya. Baru kelas 2 SD sudah sampai juz 'amma.
Memangnya dulu mulai ngaji disini umur berapa ?
- Informan 1 : Sejak masih di PAUD mba.

Peneliti : Berarti sudah lama ya ngaji disini. Dulu ngaji disini disuruh ibu apa kepingin sendiri ?

Informan 1 : Dulu disuruh ibu. Terus banyak temen yang ngaji. Jadi Ayum banyak temennya.

Peneliti : Itu temanmu yang disebelahmu namanya siapa ?

Informan 2 : Saya Luna.

Peneliti : Sekarang Luna kelas berapa ?

Informan 2 : Kelas 1 SD.

Peneliti : Kalau boleh mba tau, sekarang Luna sudah juz berapa ?

Informan 2 : Sekarang sudah jus 'amma.

Peneliti : Wah. Pinter-pinter ya.

Informan 1 & 2 : Mba, Ayum sama Luna mau masuk kelas dulu ya.

Peneliti : Iya, mba ucapkan terima kasih ya.

Informan 1 & 2 : Iya mba sama-sama. Assalamu'alaikum wr wb.

Peneliti : Wa'alaikum salam wr wb.

HASIL WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Sabtu, 5 April 2014
- Waktu : 16.30 s.d 17.00
- Tempat : Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari
- Informan : Bapak Abdullah Ghozali
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum mba.
- Informan : Wa'alaikumsalam wr. wb
- Peneliti : Maaf mengganggu pak, saya ingin menanyakan beberapa hal lagi ?
- Informan : Ya mba. Apa yang bisa saya bantu ?
- Peneliti : Begini pak. Dalam pembelajaran disini kan ada materi tambahannya. Penyampaian materi tambahan ini ada jadwalnya tidak pak ?
- Informan : Iya mba. Tapi disini untuk penyampaian materinya fleksibel. Jadi disampaikan di sela-sela pembelajaran. Tidak ada jadwal pastinya. Hanya jika ada waktu luang, kemudian saya sampaikan.
- Peneliti : Iya pak. Ini saya mau tanya lagi. Bapak pernah mengikuti diklat Yanbu'a dimana ?
- Informan : Dulu saya pernah mengikuti Diklat Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Metode Yanbu'a di PPT Al-Mushafiyah Karanganyar, Purbalingga dengan pembicara KH. Ulil Albab

Arwani selaku Pengasuh Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus. Selain itu kemarin juga ada Workshop Pengembangan Manajemen Pengelola TPQ Angkatan Ke 3 se Propinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan di Kudus tanggal 18 Oktober 2013 selama 4 hari

Peneliti : Owh begitu pak. Saya ingin bertanya lagi mengenai diklat untuk memperoleh syahadah. Menurut bapak, apakah wajib bagi orang yang mengajar Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a harus me lalui diklat terlebih dahulu ?

Informan : Menurut saya tidak mba. Tidak harus mempunyai syahadah. Tapi harus ditasheh oleh koordinator. Jadi harus diuji langsung oleh koordinator yang sekarang di Purbalingga sudah ada di masing-masing daerah. Kalau Qira'ati kan harus oleh pengarangnya. Tapi kalau Yanbu'a oleh koordinator. Buku Yanbu'a juga sekarang mudah di dapat. Itu di depan kantor kemenag ada. Dulu saya kalau mau beli bukunya nitip ke teman. Pernah juga beli dengan Pak Fauzi itu yang sekarang juga jadi koordinator, malah saya ditasheh. Ujian pertama saya tidak lulus. Kemudian yang kedua baru lulus. Dulu itu pas ditasheh mengenai materi Isymam dan Ikhtilas itu.

Peneliti : Iya pak. Terus ini pak. Saya ingin tau. Bagaimana penyampaian materi juz 6 pak ?

Informan : Disini alhamdulillah juz 6 sudah selesai disampaikan. Dulu waktu anak mempelajari juz 6 itu disampaikan dalam 1 pertemuan. Jadi ada 1 pertemuan penuh untuk membahas juz 6. 1 pertemuan diambil dari pertemuan selama seminggu. Jadi disampaikan seminggu sekali. Tujuannya agar anak lebih fokus karena materi di juz 6 dan 7 itu lumayan sulit. Jadi memerlukan konsentrasi penuh.

Peneliti : Owh begitu ya pak. Jadi harus memperhatikan perkembangan anak didik itu sendiri ya pak ?

Informan : Iya mba. Sukar mudahnya materi juga harus memperhatikan perkembangan anak didik itu sendiri. Sebenarnya memang Yanbu'a lebih mudah dan lebih lengkap. Anak juga cepat bisa membaca Al-Qur'an. Dulu tertangani dengan maksimal karena anak didik disini masih belum begitu banyak. Dulu itu Ersah khatam waktu dia kelas 3 SD. Tapi sekarang anaknya semakin banyak, tapi gurunya masih kurang. Sebenarnya kendalanya itu. Saya kepingin ada yang membantu disini, tapi siapa. Itu anak-anak yang besar alhamdulillah masih pada semangat berangkat, mau ngrewangi mulang disini untuk anak yang kecil-kecil.

Peneliti : Iya pak. Kalau begitu cukup sekian untuk wawancara hari ini. Silahkan bapak melanjutkan kegiatan. Jika masih ada yang saya bingungkan, saya ingin tanya lagi boleh ya pak ?

Informan : Iya boleh mba. Monggo.

Peneliti : Kalau begitu saya pamit dulu ya pak. Assalamu'alaikum
wr.wb.

Informan : Wa'alaikum salam wr.wb.



Gambaran Umum Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Kabupaten Purbalingga

a. Letak Geografis

Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari terletak di Grumbul Klewung Desa Bojongsari Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Propinsi Jawa Tengah. Lokasi ini berada kira-kira 5 km di utara pusat pemerintahan kabupaten. Kondisi lingkungan yang masih banyak pepohonan menyebabkan lingkungan terlihat sangat asri dan udara masih terasa sejuk dan segar. Di daerah ini berkembang sektor agraris seperti bercocok tanam, sektor industri seperti perusahaan bulu mata, dan objek wisata andalan di Kecamatan Bojongsari yaitu Objek Wisata Air Bojongsari (Owabong).

Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah berdiri di atas tanah seluas 54 m² dengan luas bangunan 42 m². Adapun batas-batas Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah meliputi :

- 1) Batas Sebelah Utara : Jalan Desa dan Permukiman Penduduk
- 2) Batas Sebelah Selatan : Permukiman Penduduk dan MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari
- 3) Batas Sebelah Timur : Permukiman Penduduk, Jalan Raya dan SMP N 1 Bojongsari
- 4) Batas Sebelah Barat : Permukiman Penduduk

Secara geografis, Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari bertempat di Rt. 02 Rw. 07 Dusun 3 Desa Bojongsari Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

b. Sejarah Berdirinya

Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari merupakan lembaga pendidikan diniyah non formal yang dikembangkan untuk mendidik anak-anak mulai usia balita sampai SD agar mereka fasih membaca Al-Qur'an dengan makhraj yang benar dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari menerapkan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'annya. Majelis Ta'lim ini merupakan majelis ta'lim lokal Bojongsari cabang dari MTDA At-Tauhidyyah Desa Cikura Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah berdiri sejak tahun 2010, yang dahulu masih bernama Madrasah Diniyah yang bertempat di Masjid Nurul Huda yang berada di samping rumah Bapak Dulah. Pada saat itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Ta'lim ini masih menggunakan metode Qira'ati.

Tahun 2011, Madrasah Diniyah ini sempat vakum karena manajemen dan adanya masalah intern di madrasah diniyah yang tidak bisa terhindarkan.

Karena melihat banyaknya anak-anak yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an di sekitar wilayah Bojongsari, maka kegiatan

pembelajaran membaca Al-Qur'an diselenggarakan lagi yang bertempat di rumah Bapak Fauzi yang merupakan salah satu pemuka agama di Desa Bojongsari.

Akan tetapi, selama ditempatkan di rumah Bapak Fauzi, anak-anak tersebut juga kurang terurus karena kesibukan dari Bapak Fauzi sendiri. Akhirnya Bapak Dulah selaku guru di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah mempunyai inisiatif untuk membangun kembali pengajaran membaca Al-Qur'an yang bertempat di rumahnya dengan nama Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah yang kita kenal hingga sekarang.

Awalnya Bapak Dulah hanya mengajar anak-anak tetangga sekitar dan saudaranya. Akan tetapi lama kelamaan anak didik di Majelis Ta'lim ini bertambah. Tidak hanya dari tetangga sekitar rumahnya, akan tetapi banyak yang datang dari warga desa sebelah. Dan saat ini diperkirakan anak didik di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah berjumlah 80 anak.

Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah ini menerapkan metode Yanbu'a sejak tahun 2012. Karena metode ini dirasa lebih lengkap dan lebih mudah dipahami dari pada metode yang sebelumnya.

Selain pembelajaran membaca Al-Qur'an, Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah juga mengadakan kegiatan lain antara lain : pengajian umum untuk masyarakat yang rutin dilaksanakan setiap malam sabtu kliwon, pengajian rutin ibu-ibu setiap malam rabu dan barjanji yang dilaksanakan seminggu sekali setiap malam minggu. Setiap tahunnya

di bulan sya'ban, Majelis Ta'lim At-Tauhidhiyyah ini mengadakan khataman Al-Qur'an yang diikuti oleh para santri/anak didik di Majelis Ta'lim tersebut.

c. Visi dan Misi

Majelis Ta'lim At-Tauhidhiyyah Bojongsari memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1) Visi

Menciptakan generasi Qur'any

2) Misi

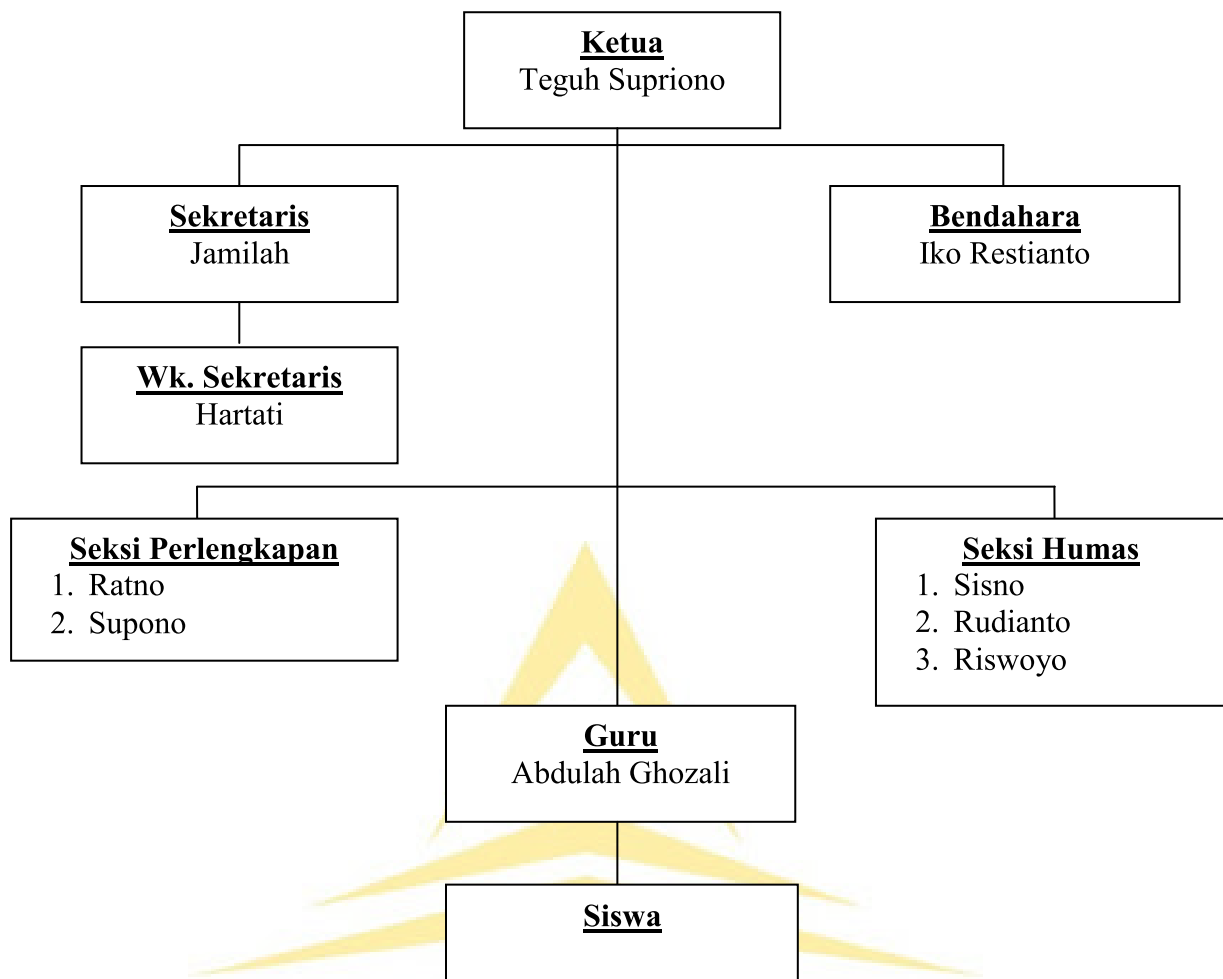
a) Mengenalkan, membimbing, dan mendidik anak sampai paham dan lancar dalam membaca Al-Qur'an.

b) Mengenalkan dan memberikan pendidikan dasar aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah

d. Struktur Organisasi Kepengurusan

Dalam upaya meningkatkan kemajuan Majelis Ta'lim At-Tauhidhiyyah Bojongsari tentunya banyak melibatkan banyak pihak terutama para tokoh masyarakat. Oleh karena itu, dibentuklah kepengurusan Majelis Ta'lim At-Tauhidhiyyah dengan musyawarah bersama. Untuk lebih jelasnya di bawah ini penulis uraikan struktur kepengurusan Majelis Ta'lim At-Tauhidhiyyah Bojongsari periode 2013-2014.

**STRUKTUR KEPENGURUSAN
MAJELIS TA'LIM AT-TAUHIDIYYAH BOJONGSARI**



IAIN PURWOKERTO

e. Keadaan Guru dan Anak Didik

1) Keadaan Guru

Guru/ustadz adalah bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Karena keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat tergantung pada kualitas guru yang dimiliki. Sebenarnya orang yang diperbolehkan mengajar Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a adalah bagi seseorang yang sudah bersyahadah melalui pembinaan dan diklat calon ustadz metode Yanbu'a.

Guru di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu guru inti dan guru pembantu :

a) Guru Inti

Guru inti di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah bernama Bapak Abdulah Ghozali atau biasa disapa dengan Bapak Dulah. Dalam pembelajaran, Bapak Dulah ini lebih berkonsentrasi ke kelas yang mempelajari juz 'amma dan Al-Qur'an. Selain itu, jika di kelas lainnya beliau lebih banyak menyampaikan materi seperti tajwid, fiqih, tauhid, dan sejarah. Bapak Dulah selaku guru inti di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah pernah mengikuti Diklat Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Metode Yanbu'a di PPT Al-Mushafiyah Karanganyar, Purbalingga dengan pembicara KH. Ulil Albab Arwani selaku Pengasuh Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus. Selain itu beliau juga pernah mengikuti Workshop Pengembangan Manajemen Pengelola TPQ Angkatan Ke 3 se Propinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan di Kudus tanggal 18 Oktober 2013 selama 4 hari

b) Guru Pembantu

Sesuai dengan sebutannya, guru pembantu bertugas membantu tugas guru inti. Guru pembantu di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah berkonsentrasi untuk mengampu pembelajaran

yang berpola individual atau sorogan. Guru pembantu tersebut antara lain sebagai berikut:

TABEL 1
DAFTAR GURU PEMBANTU
MAJELIS TA'LIM AT-TAUHIDIYYAH

NO	NAMA	ALAMAT
1.	EMI LISTIANI	BOJONGSARI
2.	AFITA NURHAYATI	BOJONGSARI
3.	HEPPY LINDIANI	BOJONGSARI
4.	EVITA RAHMADANI	BOJONGSARI
5.	FINA AGUSTINA	BOJONGSARI
6.	LATIFAH SARI	BOJONGSARI
7.	MUNAWAROH	BOJONGSARI

2) Keadaan Anak Didik

Proses belajar mengajar tidak akan berjalan tanpa adanya anak didik. Anak didik di Majelis Ta'lim At-Tauhidiyyah berjumlah 81 anak yang terbagi ke dalam 8 kelas. Pembagian kelas ini tidak hanya disesuaikan dengan tingkat penguasaan anak dalam mempelajari juz Yanbu'a saja, akan tetapi juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan jumlah anak tersebut. Ke 8 kelas tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

TABEL II
DAFTAR ANAK DIDIK
MAJELIS TA'LIM AT-TAUHIDIYYAH BOJONGSARI
PERIODE 2013-2014

NO	KELAS	JUMLAH
1.	I	19

2.	II	8
3.	III	8
4.	IV	9
5.	V	6
6.	VI	10
7.	VII	9
8.	VIII	12

a) Kelas 1

Kelas 1 ini terdiri dari anak yang mempelajari juz pemula, juz 1, dan juz 2. Kelas ini berjumlah 19 anak yang rata-rata berumur 3-5 tahun. Kelas 1 ini biasanya dipegang oleh guru pembantu.

IAIN PURWOKERTO

b) Kelas 2

Kelas 2 adalah anak yang mempelajari juz 3 Yanbu'a. Anak di kelas ini berjumlah 8 anak, yang terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan yang rata-rata berusia 6-7 tahun. Kelas 2 biasanya diampu oleh guru pembantu.

c) Kelas 3

Kelas 3 ini adalah anak yang sedang mempelajari juz 4 Yanbu'a. Kelas ini terdiri dari 8 anak yaitu 5 laki-laki dan 3 perempuan. Pembelajaran di kelas 3 ini biasanya jika materi

disampaikan oleh guru inti, dan jika pembelajaran individu diampu oleh para guru pembantu.

d) Kelas 4

Kelas 4 merupakan kelas yang terdiri dari anak-anak yang mempelajari juz 5. Kelas ini mempunyai anak didik berjumlah 9 anak yang terdiri dari 6 laki-laki dan 3 perempuan. Pembelajaran di kelas 4 ini jika materi dan hafalan, diampu oleh guru inti dan jika pembelajaran individual dibantu oleh guru pembantu.

e) Kelas 5

Kelas ini terdiri dari anak didik yang mempelajari juz 'amma yang berjumlah 6 anak yang semuanya adalah perempuan. Jadi, anak yang telah selesai juz 5, tidak langsung melanjutkan ke juz 6. Mereka akan masuk ke kelas 5 ini agar bisa membaca dan menghafal juz 'amma. Pembelajaran membaca dan menghafal ini lebih sering diampu oleh guru inti.

Berdasarkan wawancara dengan 2 orang anak didik yang berada di kelas juz 'amma yaitu Ayum dan Luna. Ayum saat ini berumur 8 tahun atau kelas 2 SD. Dia mulai mengikuti pembelajaran di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah sejak dia berada di PAUD. Sedangkan Luna yang sekarang berada di kelas Juz 'amma sekarang berusia 7 tahun atau kelas 1 SD.

f) Kelas 6

Kelas 6 merupakan kelas Al-Qur'an 1, dimana anak di kelas ini mempelajari Al-Qur'an juz awal karena merupakan kelas Al-Qur'an angkatan ke 2. Kelas ini terdiri dari 10 anak yaitu 4 laki-laki dan 6 perempuan. Pembelajaran di kelas ini diampu oleh guru inti.

g) Kelas 7

Kelas 7 ini merupakan kelas Al-Qur'an 2, yaitu kelas bagi anak yang mempelajari Al-Qur'an juz pertengahan sampai akhir karena kelas ini adalah Al-Qur'an angkatan 1. Pembelajaran di kelas ini diampu oleh guru inti yaitu Bapak Abdulah Ghozali.

Pembagian kelas Al-Qur'an 1 dan 2 hanya berdasarkan angkatan saja untuk membedakan. Angkatan 1 untuk kelas Al-Qur'an yang saat ini sudah sampai juz 10 keatas. Dan angkatan ke 2 untuk kelas Al-Qur'an yang saat ini juz 1-10.

h) Kelas 8

Kelas 8 adalah kelas Al-Qur'an 3. Kelas ini adalah bagi anak yang telah khatam Al-Qur'an. Akan tetapi, walaupun mereka telah khatam Al-Qur'an, kegiatan membaca Al-Qur'an tetap dilaksanakan rata-rata seminggu 2 kali. Dan di kelas ini lebih ditekankan untuk pembelajaran dengan materi fiqih, tauhid, dan sejarah Nabi.

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, di lembaga manapun diperlukan adanya sarana dan prasarana. Begitu juga di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah, untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan tentunya tidak terlepas dari keadaan sarana prasarana yang dimiliki. Sarana dan prasarana yang ada di Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah antara lain :

- 1) Ruang kelas yang berjumlah 4 ruangan yang sangat kondusif untuk kegiatan pembelajaran
- 2) Papan tulis 3 buah
- 3) Bangku 15 buah
- 4) Rak buku 3 buah
- 5) Juz Yanbu'a berjumlah 50 buah buku
- 6) Peraga Yanbu'a sebagai media yang berjumlah 1 set = 6 buah
- 7) Al-Qur'an berjumlah 20 buah
- 8) Seperangkat alat hadroh

DATA GURU
MAJELIS TA'LIM AT-TAUHIDIYYAH BOJONGSARI
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

A. GURU INTI

NO	NAMA	ALAMAT
1.	ABDULAH GHOZALI	BOJONGSARI

B. GURU PEMBANTU

NO	NAMA	ALAMAT
1.	EMI LISTIANI	BOJONGSARI
2.	AFITA NURHAYATI	BOJONGSARI
3.	HEPPY LINDIANI	BOJONGSARI
4.	EVITA RAHMADANI	BOJONGSARI
5.	FINA AGUSTINA	BOJONGSARI
6.	LATIFAH SARI	BOJONGSARI
7.	MUNAWAROH	BOJONGSARI



DATA ANAK DIDIK
MAJELIS TA'LIM AT-TAUHIDIYYAH BOJONGSARI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

KELAS 1					
JILID PEMULA		YANBU'A 1		YANBU'A 2	
1.	NAFISA	1.	MAHIL	1.	AZHAR
2.	UUS	2.	AZKA	2.	BIYAN
3.	DINI	3.	ULFI	3.	FA'I
4.	AFUN			4.	RAHMA
5.	SHOLEH			5.	TATI
6.	IBNU				
7.	BINTANG				
8.	RAZID				
9.	IQBAL				
10.	EGI				
11.	RAHMAN				

KELAS 2			KELAS 3		
YANBU'A 3			YANBU'A 4		
1.	OKTI		1.	TIYO	
2.	OKA		2.	ARIF	
3.	YASMIN		3.	RAFA	
4.	ARA		4.	FIYAN	
5.	DIAN		5.	TITI	
6.	ANGGORO		6.	ELA	
7.	NOVAL		7.	SUSAN	
8.	DANI		8.	ENGGAR	

KELAS 4			KELAS 5		
YANBU'A 5			JUZ 'AMMA		
1.	ABIYYU		1.	NIRMA	
2.	ROYA		2.	LUNA	
3.	DEWA		3.	MELIN	
4.	ALDRIN		4.	AYUM	
5.	AZIZ		5.	DIAN	
6.	ANGGI		6.	VELISIA	
7.	PUPUT				
8.	LANI				
9.	AYU				

KELAS 6		KELAS 7	
AL-QUR'AN 1		AL-QUR'AN 2	
1.	NOVAL	1.	ANGGA
2.	SURYA	2.	HENDI
3.	ANDRI	3.	ALIF
4.	CINDY	4.	FAJAR
5.	LINDA	5.	FATUR
6.	LIA	6.	MAULIDA
7.	SAETI	7.	PUTRI
8.	SERLINDA	8.	ULIE
9.	KARIN	9.	FEBRI
10.	ADIS		

KELAS 8	
AL-QUR'AN 3	
1.	AFIKA
2.	HEPPY
3.	ERSA
4.	EMI
5.	TIKA
6.	FIAN
7.	FINA
8.	SEPTI
9.	WAROH
10.	SARI
11.	EVI
12.	HASNA

FOTO SITUASI MAJELIS TA'LIM AT-TAUHIDIYYAH BOJONGSARI

1. Foto Situasi Majelis Ta'lim At-Tauhidiyyah



2. Foto Situasi Ruang Kelas Majelis Ta'lim At-Tauhidiyyah



3. Foto Situasi Pembelajaran di Kelas 1



4. Foto Situasi Pembelajaran di Kelas 2



5. Foto Situasi Pembelajaran di Kelas 3



6. Foto Situasi Pembelajaran di Kelas 4



7. Foto Situasi Pembelajaran di Kelas 5



8. Foto Situasi Pembelajaran di Kelas 6



9. Foto Situasi Pembelajaran di Kelas 7



10. Foto Situasi Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Peraga



11. Foto Situasi Kesungguhan Anak Didik dalam Belajar Membaca Al-Qur'an



12. Foto Situasi Wawancara Peneliti dengan Guru



13. Rebana Majelis Ta'lim At-Tauhidyyah Bojongsari Saat Mengisi Acara Isra'Mi'raj di Masjid Nurul Huda Bojongsari Tanggal 28 Mei 2014



14. Pengajian Umum Malam Sabtu Kliwon di Masjid Nurul Huda Bojongsari Tanggal 30 Mei 2014



15. Pengajian Umum Malam Sabtu Kliwon di Masjid Nurul Huda Bojongsari Tanggal 30 Mei 2014 dengan Pembicara Ketua MTDA At-Tauhidyyah Desa Cikura Kabupaten Tegal



BACAAN CHADLROH YANBU'A

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ □ وَصَحْبِهِ □
أَجْمَعِينَ .

وَإِلَى أَرْوَاحِ الْأَئِمَّةِ الْقُرَّاءِ وَرُؤَاتِهِمْ وَطُرُقِهِمْ وَجَمِيعِ مُقْرَيْ الْقُرْآنِ وَقَارِيئِهِ مِنْ
لَدُنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْآنَ خُصُوصًا إِلَى الْمُقْرِي الشَّيْخِ
مُحَمَّدِ أَرْوَانِي الْقُدْسِيِّ وَإِلَى إِمَامِ الْقِرَاءَةِ الْمَشْهُورَةِ الْإِمَامِ عَاصِمِ بْنِ أَبِي
النَّجُودِ وَرَأْوِيهِ الْإِمَامِ حَفْصِ بْنِ سُلَيْمَانَ قَدَّسَ اللَّهُ أَسْرَارَهُمْ وَنَوَّرَ ضَرَائِحَهُمْ
وَأَعْلَى دَرَجَاتِهِمْ وَأَمَدَّنَا بِأَمْدَادِهِمْ وَأَعَادَ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ . شَيْءٌ لِلَّهِ وَلَهُمْ

الْفَاتِحَةُ
IAIN PURWOKERTO

DOA PEMBUKA YANBU'A

كَلَّا مُ قَدِيمٌ لَا يُمَلُّ سَمَاعُهُ

تَنْزَهُ عَنْ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَّةٍ

بِهِ أَشْتَفِي مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُورُهُ □

دَلِيلٌ لِقَلْبِي عِنْدَ جَهْلِي

وَحَيْرَتِي

فِيَارَبِّ مَتَّعْنِي بِسِرْحُرُوؤْفِهِ □

وَنُورِيهِ قَلْبِي وَسَمْعِي وَمُقَلَّتِي

وَسَهْلٍ عَلَيَّ حِفْظَهُ □ ثُمَّ دَرْسَهُ □

بِجَاهِ النَّبِيِّ وَالْأَلِ ثُمَّ الصَّحَابَةِ

IAIN PURWOKERTO

DOA PENUTUP YANBU'A

مَوْ لَّا يَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا

عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

هُوَ الْحَبِيبُ الَّذِي تُرْجَى شَفَاعَتُهُ

لِكُلِّ هَوَلٍ مِنَ الْأَهْوَالِ مُقْتَحِمٍ

يَا رَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقَامَنَا

وَإِغْفِرْ لَنَا مَا مَضَى يَا وَاسِعَ الْكَرَمِ

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ,

وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ , وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Eka Reni Wahyuni
2. NIM : 102331010
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga/ 24 Juni 1992
4. Alamat Rumah : Jl. Raya Bojongsari RT 02 RW 05
Desa Bojongsari Kec. Bojongsari
Kab. Purbalingga
5. Nama Ayah : Jumari Bs
6. Nama Ibu : Mulyati

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Bojongsari Lulus Tahun 2004
2. SMP Negeri 1 Bojongsari Lulus Tahun 2007
3. SMK Negeri 1 Purbalingga Lulus Tahun 2010
4. S1 STAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2014



Purwokerto, 4 Juni 2014

Eka Reni Wahyuni
NIM. 102331010